

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA IBU PASCA *SECTIO*
CAESAREA YANG DILAKUKAN MOBILISASI DINI DENGAN
METODE DISTRAKSI MUSIK BALI**

Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Semara Ratih



OLEH

NI PUTU MELANIA SURYA MAHENDRI

NIM:P07124224120

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA IBU PASCA *SECTIO*
CAESAREA YANG DILAKUKAN MOBILISASI DINI DENGAN
METODE DISTRAKSI MUSIK BALI**

Studi dilakukan di Rumah Sakit Umum Semara Ratih

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

OLEH
NI PUTU MELANIA SURYA MAHENDRI
NIM:P07124224120

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
USULAN SKRIPSI**

**PERBEDAAN INTESITAS NYERI PADA IBU PASCA *SECTION*
CAESAREA YANG DILAKUKAN MOBILISASI DINI DENGAN
METODE DISTRAKSI MUSIK BALI**

Oleh :
NI PUTU MELANIA SURYA MAHENDRI
NIM: P07124224120

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Wayan Armini, SST., M.Keb.
NIP : 198101302002122001

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
NIP : 199002232020122008

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketat Somovani, S.S.T., M.Biomed
NIP : 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN SKRIPSI**

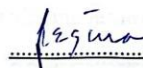
**PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA IBU PASCA *SECTIO CAESAREA* YANG DILAKUKAN MOBILISASI DINI DENGAN
METODE DISTRAKSI MUSIK BALI**

Oleh :

NI PUTU MELANIA SURYA MAHENDRI
NIM: P0712422412

**TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 10 JUNI 2025**

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>Drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ni Wayan Armini, SST., M.Keb</u> | (Sekretaris) |  |
| 3. <u>Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA IBU PASCA *SECTIO CAESAREA* YANG DILAKUKAN MOBILISASI DINI DENGAN METODE DISTRAKSI MUSIK BALI

ABSTRAK

Nyeri pascaoperasi *Sectio caesarea* merupakan keluhan umum yang dapat menghambat proses pemulihan ibu. Intervensi non-farmakologis seperti mobilisasi dini dan distraksi musik tradisional menjadi alternatif penatalaksanaan nyeri yang efektif dan minim efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea* yang diberikan mobilisasi dini dibandingkan dengan distraksi musik Bali di RSUD Semara Ratih tahun 2025. Desain penelitian adalah quasi-eksperimen dengan pendekatan *non-equivalent control group*, melibatkan 42 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS), dan data dianalisis secara bivariat menggunakan uji Mann-Whitney dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,001$), dengan penurunan nyeri lebih besar pada kelompok distraksi musik Bali. Kesimpulannya, terapi musik Bali lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pasca *Sectio caesarea* dibandingkan mobilisasi dini. Musik tradisional dapat diintegrasikan sebagai terapi pendukung dalam perawatan pascaoperasi untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

Kata kunci: *Sectio caesarea*, Nyeri, Mobilisasi Dini, Musik Bali

DIFFERENCE IN PAIN INTENSITY AMONG POST-CAESAREAN SECTION MOTHERS UNDERGOING EARLY MOBILIZATION VERSUS BALINESE MUSIC DISTRACTION METHOD

ABSTRACT

Postoperative pain following a Caesarean section is a common complaint that may hinder the recovery process. Non-pharmacological interventions such as early mobilization and traditional music distraction offer effective and low-risk alternatives for pain management. This study aimed to examine the difference in pain intensity among post-Caesarean mothers who received early mobilization compared to those who received Balinese music distraction therapy at Semara Ratih General Hospital in 2025. A quasi-experimental design with a non-equivalent control group approach was used. A total of 42 postpartum mothers were selected using purposive sampling. Pain intensity was measured using the Visual Analog Scale (VAS), and data were analyzed bivariately using the Mann-Whitney test with a significance level of $p < 0.05$. The results showed a significant difference in pain reduction between the two groups ($p < 0.001$), with greater pain reduction observed in the Balinese music distraction group. It is concluded that Balinese music therapy is more effective than early mobilization in reducing postoperative pain after Caesarean section. Traditional music therapy can be considered a supportive intervention in postoperative care to enhance patient comfort and recovery.

Keywords: Caesarean Section, Pain, Early Mobilization, Balinese Music

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN INTENSITAS NYERI PADA IBU PASCA *SECTIO CAESAREA* YANG DILAKUKAN MOBILISASI DINI DENGAN METODE DISTRAKSI MUSIK BALI

Mobilisasi dini yang kurang pada ibu pasca *Sectio caesarea* dapat menjadi salah satu masalah Kesehatan yang berdampak secara langsung dan signifikan dirasakan oleh ibu. Kurangnya mobilisasi dini dapat menyebabkan berbagai masalah salah satunya rasa nyeri yang dirasakan setelah efek pembiusan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea* yang dilakukan mobilisasi dini dengan metode distraksi musik bali. Musik bali dipilih karena ritme musik bali yang tenang dan lembut sehingga dapat membantu ibu dalam mengalihkan rasa nyeri yang dirasakan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Semara Ratih menunjukkan bahwa banyak ibu pasca *sectio caesaerea* yang masih merasakan nyeri setelah dilakukan mobilisasi dini. Dari kasus yang terjadi di lapangan sebanyak 55 % dari 10 ibu pasca *Sectio caesarea* yang ada di RSUD Semara ratih merasakan bahwa setelah dilakukan mobilisasi dini masih merasakan nyeri yang cukup kuat dan 45% ibu pasca *Sectio caesarea* yang merasakan nyeri sedikit berkurang setelah dilakukan mobilisasi dini. Hal ini menunjukkan perlu adanya intervensi yang lebih efektif untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea*.

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen dengan desain non-equivalent control group, melibatkan 42 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 21 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria inklusi seperti ibu pascaoperasi *Sectio caesarea* yang menerima terapi farmakologis yang sama. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret hingga April 2025 dengan menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) untuk mengukur intensitas nyeri. Pre-test dilakukan 6 jam setelah operasi, sebelum intervensi diberikan. Kelompok perlakuan diberikan terapi distraksi musik Bali selama tiga sesi (pada 6, 12, dan 24 jam pascaoperasi), sedangkan kelompok kontrol menjalani mobilisasi dini sesuai standar rumah sakit pada waktu yang sama. Setelah intervensi terakhir, dilakukan

post-test untuk menilai ulang intensitas nyeri. Data hasil pre- dan post-test dianalisis untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara kedua intervensi.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai $p < 0,001$ pada uji Mann-Whitney, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea* setelah dilakukan mobilisasi dini dengan metode distraksi musik bali. Intensitas nyeri ibu pada ibu dengan mobilisasi dini dari 7.86 menjadi 6,86 menurun, dan pada ibu dengan mobilisasi dini dengan metode distraksi musik bali dari rata – rata 5.00 berkurang menjadi 3.86.

Terapi musik bali merupakan metode distraksi yang menggunakan musik tradisional Bali. Musik ini memiliki karakteristik unik yang kaya akan harmoni dan ritme yang stabil, sehingga mampu memberikan efek relaksasi serta merangsang pelepasan endorfin dalam tubuh. Musik tradisional bali biasanya menggunakan suling dan gambelan dengan nada yang lembut dan alunan yang dapat menurunkan kecemasan, meningkatkan kualitas tidur, serta mempercepat proses pemulihan. Penggunaan musik Bali dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengalihkan rasa nyeri yang ibu pasca operasi rasakan, selain mengalihkan rasa nyeri penggunaan musik bali diharapkan mampu membantu ibu dalam menciptakan rasa nyaman, meningkatkan produksi endorfin, meningkatkan kualitas tidur, dan mempercepat pemulihan, selain itu saat ibu mendengarkan musik bali bersamaan dengan bayi di ruang pemulihan diharapkan membantu menciptakan rasa nyaman untuk bayi dan meningkatkan kualitas tidur bayi, sehingga kualitas tidur ibu dan bayi terjaga.

Saran yang dapat diberikan kepada petugas Kesehatan adalah untuk menggunakan musik bali sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi intensitas nyeri pada ibu pasca *Sectio caesarea*. Untuk RSUD Semara Ratih disarankan agar mengintegrasikan musik bali sebagai program alternatif dalam mengurangi intensitas nyeri pada pelayanan pasca operasi. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan agar dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan membandingkan efektivitas dengan metode distraksi lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Ibu Pasca *Sectio caesarea* Yang Dilakukan Mobilisasi Dini Dengan Metode Distraksi Musik Bali”** sesuai rencana. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini, yakni yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama karena atas bimbingan dan masukannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH selaku pembimbing pendamping karena atas bimbingan dan masukannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr I Wayan Buana, Sp.B., FINACS selaku direktur Rumah Sakit Umum Semara Ratih.
6. Teman, kerabat, serta keluarga yang telah memberikan semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu disempurnakan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca, dosen pembimbing atau teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih.

Denpasar, juni 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Melania Surya Mahendri
NIM : P07124224120
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Banjar Kelakahan Kaja, Desa Buwit, Kecamatan
Kediri, Kab Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul: Perbedaan Intensitas Nyeri Pada Ibu Pasca *Seccio caesarea* Yang Dilakukan Mobilisasi Dini Dengan Metode Distraksi Musik Bali (Studi dilakukan di RSUD Semara Ratih) adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Denpasar, 03 juni 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Melania Surya Mahendri
NIM: P07124224120

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN SAMPUL	v
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Intesitas Nyeri	11
B. Pasca Sectio caesarea	17
C. Mobilisasi Dini Pasca Operasi	26
C. Metode Distraksi Terapi Musik Bali	31
BAB III KERANGKA KONSEP	39
A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	40
B. Hipotesis	41
BAB IV METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Alur Penelitian	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel	44
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	48

E. Pengolahan dan Analisis Data	51
G. Etika Penelitian	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 2 Karakteristik Responden.....	57
Tabel 3 Intensitas Nyeri Sebelum Dilakukan Mobilisasi Dini Dibandingkan dengan Metode Distraksi Musik Bali.....	57
Tabel 4 Intensitas Nyeri Setelah Dilakukan Mobilisasi Dini Dibandingkan dengan Metode Distraksi Musik Bali.....	58
Tabel 5 Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	58
Tabel 6. Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum dan Setelah Mobilisasi Dini	59
Tabel 7. Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum dan Setelah Mobilisasi Dini	59
Tabel 8. Perbedaan intensitas nyeri sebelum mobilisasi dini dengan metode distraksi musik bali	60
Tabel 9. Perbedaan intensitas nyeri setelah dilakukan mobilisasi dini dengan metode distraksi musik bali.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konsep Penelitian	39
Gambar 2: Desain one group pre-test post-test	42
Gambar 3: Alur Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	82
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	83
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden	84
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	85
Lampiran 5 Formulir Pengumpulan Data	86
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (Sop) Terapi Musik Vatsalya	88
Lampiran 7 Master Tabel.....	92
Lampiran 8 Data SPSS	94
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian.....	99
Lampiran 10 Ethical Approval.....	100
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	101